

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya alam (SDA) Indonesia sangat melimpah. Kekayaan sumber daya alam Indonesia meliputi dari pertanian, peternakan, perikanan, perhutanan, dan pertambangan. Sumber daya alam ini perlu diolah oleh sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai kreativitas, serta inovasi dalam berwirausaha yang bisa diterapkan pada pendidikan.

Kewirausahaan skala nasional sangat berpengaruh dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Secara umum, kewirausahaan merujuk pada kemampuan individu atau kelompok untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan bisnis dengan tujuan mencapai keberhasilan finansial serta memberikan dampak positif pada masyarakat.

Dalam konteks skala nasional, kewirausahaan tidak hanya menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing negara, serta mempercepat inovasi dan peningkatan produktivitas. Melalui kewirausahaan, sektor bisnis dapat berkembang dengan pesat, menciptakan nilai tambah, dan berkontribusi pada pendapatan nasional.

Namun pada tahun 2021 pada capaian rasio kewirausahaan nasional menunjukkan bahwa target rasio tidak tercapai dan masih ada 16 provinsi dengan capaian rasio kewirausahaan dibawah capaian nasional. Target rasio kewirausahaan dalam capaian 2021 yaitu sebesar 2,89% dan target rasio 2021 yaitu 3,55%. Meskipun UMKM di Indonesia memiliki jumlah mencapai 64 juta pelaku usaha, namun rasio jumlah wirausaha baru mencapai 3,47%. Untuk menjadi negara maju minimal mencapai 4% rasio kewirausahaan.

Menurut (Badan Pusat Statistik provinsi Jawa Barat), provinsi Jawa Barat yakni salah satu dari ke 16 provinsi di bawah capaian nasional 2021 dengan sebesar 2,84% yang bisa kita ketahui capaian nasional itu sebesar 2,89%. Data UMKM di Jawa Barat berdasarkan Kabupaten/Kota, jumlah UMKM di Jawa Barat pada tahun 2021 didominasi oleh Kabupaten Bandung (2,7 juta unit), Kota Bandung (1,7 juta unit), dan Kabupaten Bekasi (1,5 juta unit).dapat kita simpulkan bahwa masih banyak yang dapat digali dalam potensi kewirausahaan di Jawa Barat.

Pemahaman tentang kewirausahaan sejak dini sangatlah penting, terutama di tingkat pendidikan menengah. Namun, masih banyak siswa SMK yang belum memiliki

minat yang cukup kuat terhadap bidang berwirausaha. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya adalah kurangnya pemahaman mengenai kewirausahaan dan kurangnya pengalaman praktis dalam mengembangkan ide bisnis. Fokus perguruan tinggi terhadap pembelajaran kewirausahaan dapat mengarah pada terbentuknya pengusaha muda dari kalangan siswa/siswi, pemanfaatan kreativitas dan inovasi peserta didik, kegiatan pengembangan fakultas, dan pengajaran berbasis teknologi, yang semuanya dapat membantu mengurangi tingginya angka pengangguran bagi masyarakat. Abdurrohman (2022, hlm. 1)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) menyatakan, bahwa minat kewirausahaan siswa SMK masih belum tinggi. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Kemendikbud Ristek pada tahun 2022, hanya 30,6% siswa SMK yang memiliki minat untuk menjadi wirausaha, kurangnya pemahaman tentang kewirausahaan. Siswa SMK masih belum memiliki pemahaman yang baik tentang kewirausahaan, sehingga mereka belum tertarik untuk menjadi wirausaha, kurangnya motivasi. Siswa SMK masih belum memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi wirausaha. Mereka lebih tertarik untuk bekerja di perusahaan atau melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan. Keluarga dan lingkungan siswa SMK masih belum memberikan dukungan yang memadai untuk mereka menjadi wirausaha. Kurangnya akses ke modal dan sumber daya lainnya. Siswa SMK masih kesulitan untuk mengakses modal dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk memulai usaha.

Berdasarkan hasil observasi (lampiran B.5) dengan melakukan wawancara kepada guru PKK (lampiran B.2) pembelajaran kewirausahaan pada AC/ATP Fase F siswa mampu membaca peluang usaha dengan mengenali peluang yang ada di lingkungan eksternal serta internal SMK telah dilaksanakan proses pembelajaran menerapkan model PJBL dalam memulai usahanya dengan melakukan menganalisa pasar sehingga siswa mendapat peluang produk yang akan di bangun.selanjutnya siswa mendesain produk dan desain tersebut diberikan kepada UMKM untuk mewujudkan produk yang selanjutnya di pasarkan (lampiran B.5). Guru PKK juga memaparkan beberapa siswa memiliki tertarik untuk membangun sebuah usaha dengan bekerja sama dengan UMKM. Kegiatan membangun usaha bersama umkm dimulai dengan menganalisa pasar serta desain yang diberikan kepada umkm merupakan kegiatan membangun usaha dengan jasa maklun sesuai pada modul ajar pada (Lampiran 4). . Menurut Menurut Dwipa (2020, hlm. 146) Maklun sebagai "suatu bentuk perjanjian

dimana pihak pemberi jasa (Maklun) memproduksi barang atas pesanan pihak penerima jasa (pemesan) sesuai dengan spesifikasi dan merek yang diberikan oleh pemesan". Sedangkan, Maklun adalah suatu kegiatan pembuatan produk yang dilakukan oleh pihak lain, yaitu perusahaan Maklun. Perusahaan Maklun bertanggung jawab atas produksi produk sesuai dengan spesifikasi dan merek yang diberikan oleh pemilik merek Shofiyuddin dkk., (2021, hlm. 288).

Menurut (Lilawati & zusnani, 2015, hlm. 79) Minat ditandai dengan rasa ingin tahu yang kuat dan intens terhadap suatu aktivitas, sehingga dapat memotivasi seseorang untuk terlibat dalam tugas tersebut. Keterlibatan wirausaha merupakan faktor kunci dalam mendorong inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan pengembangan masyarakat.

Kepala sekolah SMK Medikacom menjadikan sekolah tersebut menjadi sekolah wirausaha yang memberikan *support* dengan memfasilitasi siswa untuk berwirausaha dengan mengadakan *entrepreneur week* yang dilaksanakan ketika ujian praktek yang menjual jasa, dan dagang. Salah satu rencana yang dipakai oleh siswa guna menjalankan usahanya bekerja sama dengan UMKM di lingkungan rumah dengan sistem maklun. Bahan baku yang dipasok dalam pembuatan produk usaha itu dari UMKM yang bekerja sama dengan siswa itu sendiri, dan guru kewirausahaan di sekolah tersebut berencana untuk memberikan edukasi terkait jasa maklun dengan menghadirkan UMKM dari luar untuk memberikan penjelasan mengenai maklun itu sendiri.

Minat berwirausaha merupakan faktor kunci yang memicu lahirnya inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan masyarakat. Peningkatan minat berwirausaha tidak hanya menciptakan peluang-peluang baru bagi individu, tetapi juga mendukung perkembangan ekosistem bisnis secara keseluruhan. Faktor-faktor seperti keinginan untuk mandiri, eksplorasi ide-ide kreatif, dan semangat berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal dapat menjadi pendorong utama minat berwirausaha. Selain itu, persepsi terhadap keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha juga memainkan peran penting dalam membentuk minat individu.

Minat kewirausahaan adalah Suatu keadaan yang terjadi ketika seorang individu menyadari fitur-fitur temporal atau pentingnya suatu situasi dalam kaitannya dengan kebutuhan serta keinginan sendiri. Ketertarikan terhadap bisnis ataupun usaha dapat diartikan sebagai usaha sendiri yang tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal Riyanto, (2023, hlm. 60–63)

Metode pembelajaran yang efektif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat berwirausaha di kalangan siswa SMK. Salah satu metode yang menarik adalah pengaruh pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan jasa maklun. Metode ini melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang lebih praktis, di mana mereka dapat belajar langsung melalui magang di perusahaan, mengembangkan kreativitas dalam merancang ide bisnis, dan menerapkan inovasi dalam mengatasi tantangan bisnis. Siswa dapat memperoleh keterampilan kewirausahaan, kreativitas, inisiatif, tanggung jawab, dan mengambil risiko melalui pemberian pendidikan dan pelatihan. Abdurohim (2023, hlm. 3).

Dengan demikian, proposal ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam pendidikan kewirausahaan di SMK Medikacom melalui pengaruh kewirausahaan dengan menggunakan jasa maklun. Diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum di SMK tersebut, tetapi juga memberikan panduan yang berguna bagi lembaga pendidikan lainnya dalam minat berwirausaha di kalangan siswa.

Maka berdasarkan pengamatan tersebut bahwa model belajar yang dipakai oleh pengejar masih belum optimal untuk mencapai capaian belajar yang sesuai dengan harapan atau target siswa di SMK Medikacom Bandung, oleh karena itu tim peneliti ingin mengkaji permasalahan tersebut dalam proposal skripsi yang berjudul ” **Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Menggunakan Jasa Maklun Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMK Medikacom.**” (Survei Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif & Kewirausahaan Pada Kelas Akuntansi XI Semester 2 di SMK Medikacom Bandung Tahun Ajaran 2023/2024).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan tersebut :

1. Kurangnya Pemahaman tentang pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan jasa maklun di SMK Medikacom
2. Minat Berwirausaha Rendah di kalangan Siswa SMK Medikacom

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan jasa maklun di SMK Medikacom?
2. Bagaimana deskripsi minat berwirausaha pada siswa di SMK Medikacom?
3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan jasa maklun terhadap minat berwirausaha di SMK Medikacom?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang telah terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui deskripsi pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan jasa maklun di SMK Medikacom
2. Untuk mengetahui deskripsi minat berwirausaha pada siswa di SMK Medikacom
3. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh kewirausahaan dengan menggunakan jasa maklun terhadap minat berwirausaha di SMK Medikacom.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Praktis:**

##### **a. Manfaat untuk Pendidikan:**

Memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang minat berwirausaha siswa sebelum dan setelah penerapan pembelajaran kewirausahaan berbasis Maklun. Memberikan masukan berharga untuk pengembangan kurikulum pendidikan kewirausahaan di SMK Medikacom dan lembaga pendidikan serupa, untuk lebih menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa.

##### **b. Manfaat untuk Siswa:**

Memberikan kesempatan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang relevan dengan dunia nyata dan bisnis. Mengembangkan keterampilan berwirausaha, kreativitas, inovasi, dan kemampuan praktis yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi bisnis di masa depan.

##### **c. Kontribusi terhadap Wirausaha Muda:**

Membangun generasi muda yang lebih terampil dan bersemangat dalam menciptakan usaha mandiri. Siswa dengan minat berwirausaha yang ditingkatkan dapat menjadi bagian dari upaya membangun ekonomi lokal dan nasional melalui inisiatif bisnis mereka sendiri.

d. Manfaat bagi SMK Medikacom:

Membantu sekolah dalam mengukur efektivitas pendekatan pembelajaran yang diterapkan dan mengevaluasi dampaknya terhadap minat berwirausaha siswa. Dimanfaatkan guna mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif serta relevan serta meningkatkan kualitas pendidikan di bidang kewirausahaan.

e. Pengembangan Potensi Individu:

Membantu siswa mengenali minat dan potensi mereka dalam bidang berwirausaha, memberikan panduan untuk karir masa depan. Meningkatkan minat berwirausaha juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

**2. Manfaat Teoritis:**

a. Kontribusi terhadap Arah Penelitian:

Untuk menambah literatur penelitian tentang efisiensi pendidikan kewirausahaan berbasis Maklun. Temuan dan metodologi penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian dalam mengintegrasikan pendekatan pembelajaran praktis dalam konteks kewirausahaan.

**F. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian pada judul "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Menggunakan Jasa Maklun Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Medikacom. (Survei Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif & Kewirausahaan Pada Kelas Akuntansi XI Semester 2 di SMK Medikacom Bandung Tahun Ajaran 2023/2024) dijelaskan sebagai berikut:

1. Lingkup Tempat dan Subjek:

Penelitian ini membatasi lingkupnya pada SMK Medikacom, dengan fokus pada siswa kelas XI yang berpartisipasi mata pelajaran kewirausahaan. Pilihan ini dibuat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang

dampak pembelajaran berbasis Maklun pada minat berwirausaha di konteks sekolah tertentu.

## 2. Fokus Mata Pelajaran:

Penelitian ini terbatas pada mata pelajaran kewirausahaan, dengan penekanan pada penerapan pembelajaran berbasis Maklun. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak spesifik dari metode pembelajaran tersebut terhadap minat berwirausaha siswa.

## 3. Lingkup Waktu dan Instrumen:

Penelitian dilakukan dalam periode waktu tertentu selama tahun ajaran di SMK Medikacom. Instrumen penelitian melibatkan kuesioner untuk mengukur minat berwirausaha dan observasi untuk mengidentifikasi tahapan pembuatan desain kemasan. Instrumen tersebut dipilih dengan pertimbangan efektivitas dan relevansi terhadap tujuan penelitian.

## 4. Batasan Geografis:

Penelitian ini tidak melibatkan lebih dari satu sekolah atau wilayah geografis. Fokusnya pada SMK Medikacom bertujuan untuk memberikan konteks yang spesifik terkait dengan pengalaman siswa di sekolah tersebut.

Batasan-batasan ini dipilih untuk memberikan fokus yang jelas dan terarah pada penelitian, memungkinkan penelitian untuk menghasilkan temuan yang dapat diterapkan secara signifikan di lingkungan sekolah yang ditentukan.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Pengaruh**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan Watak, keyakinan seseorang, atau tindakan dipengaruhi oleh suatu tindakan yang menghasilkan suatu pengaruh.

Sedangkan menurut para ahli, mempengaruhi adalah proses suatu pihak (influencer) bertindak terhadap pihak lain (target pengaruh) sehingga pihak lain tersebut mau melakukan sesuatu yang ingin dilakukan oleh influencer tersebut. Pengaruh ini bisa positif atau negatif (Sugiyono, 2017, hlm. 114–120)

## **2. Pembelajaran Kewirausahaan**

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk berinovasi dan menciptakan peluang bisnis baru, serta mengelola sumber daya fisik serta manusia yang dibutuhkan guna mewujudkan keuntungan dan membuat keputusan yang tepat untuk mencapai kesuksesan. (Harnani et al., 2020, hlm. 79–87). Penggunaan metode, kurikulum, dan pendekatan pembelajaran yang aktif dan terstruktur untuk mengajarkan kepada siswa konsep, keterampilan, dan pengetahuan yang terkait dengan kewirausahaan. Ini mencakup pembelajaran tentang perencanaan bisnis, manajemen keuangan, inovasi, pemasaran, dan aspek-aspek lain dari kewirausahaan. (Kuratko, 2017, hlm. 1–22). pembelajaran kewirausahaan (Mahasiswa, Ilmu, Pengetahuan, dan Teknologi) dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Metode ini diharapkan mampu mengintegrasikan aspek-aspek penting dari pendidikan kewirausahaan, termasuk kreativitas, inovasi, ilmu, pengetahuan, dan teknologi, sesuai dengan kutipan yang diutarakan oleh (Abdurohim, 2022, hlm. 3).

## **3. Minat Berwirausaha**

Kepentingan dan keinginan orang yang bertanggung jawab, tidak takut risiko dan mempunyai tujuan memperoleh keuntungan serta keberhasilan dalam berwirausaha dikenal dengan kesuksesan dalam berwirausaha (mondang Malau; Hanna M. Damanik & Damanik, 2020, hlm. 69–85). Minat berwirausaha adalah Nilai-nilai dan aspirasi pribadi yang mendorong individu untuk bereksperimen dan mengejar peluang mendapatkan keuntungan guna mendorong terciptanya kekayaan pribadi dan kemajuan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya (Ariyanti, 2018, hlm. 95).

## **4. Maklun**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), maklun adalah upah membuat pakaian, perhiasan, dan sebagainya. Maklun juga berarti barang yang dibuat atas pesanan.

Dalam konteks bisnis, maklun diartikan sebagai jasa produksi barang yang dilakukan oleh perusahaan Maklun atas permintaan dari pemilik merek.



Pemilik merek bertanggung jawab atas desain, pemasaran, dan penjualan produk, sedangkan perusahaan Maklun bertanggung jawab atas produksi dan distribusi produk.

Maklun merupakan salah satu alternatif bagi pelaku usaha untuk memproduksi barang tanpa harus memiliki pabrik sendiri. Maklun dapat memberikan berbagai manfaat bagi pelaku usaha, seperti mengurangi biaya produksi, produk yang lebih baik, dan proses produksi yang lebih cepat.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 30/PMK.03/2011 Pasal 1 ayat 3, yang berbunyi:

Maklun ialah memberikan jasa dalam produksi suatu barang tertentu yang pengolahannya dilaksanakan oleh penyedia jasa (subkontraktor) dan spesifikasi teknisnya ditentukan oleh pengguna jasa, serta penyediaan bahan baku serta/ataupun barang setengah jadi serta/ataupun bahan penolong yang sudah diproses seluruhnya maupun sebagian, kepemilikan atas hasil jadi menjadi milik pengguna jasa.

## H. Sistematika Skripsi

Susunan Sistematika pembahasan dalam penulisan tentang Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan jasa maklun terhadap minat berwirausaha siswa smk medikacom, Peneliti uraikan sebagai berikut:

**Bab I :** Pendahuluan mencakup konteks masalah, batasan-batasan yang ada, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat yang diharapkan dari kajian tersebut, dan sistematika analisis yang disusun sesuai dengan judul.

**Bab II :** Hal ini merupakan landasan teori dan penelitian sebelumnya, suatu kerangka berpikir yang mencakup pembelajaran, pemahaman, dan minat berwirausaha siswa.

**Bab III:** Metode penelitian disusun untuk menjelaskan secara rinci metode dan desain yang diterapkan dalam menyelidiki suatu masalah spesifik. Ini mencakup desain penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen kuesioner, serta teknik pengukuran.

**Bab IV:** Merupakan hasil proses penelitian dan pembahasan yang meliputi uraian tentang objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan mendalam mengenai hasil dan interpretasi maknanya. Bab ini akan menjelaskan profil subjek penelitian, eksperimen, dan hasil penelitian. Analisis data, serta pembahasan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

**Bab V :** Bab ini menyajikan kesimpulan hasil penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya. Mendukung pelaksanaan penelitian terkait oleh peneliti selanjutnya.